

Pendidikan Kota Gunungsitoli: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Gunungsitoli: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Gambaran Pendidikan Kota Gunungsitoli

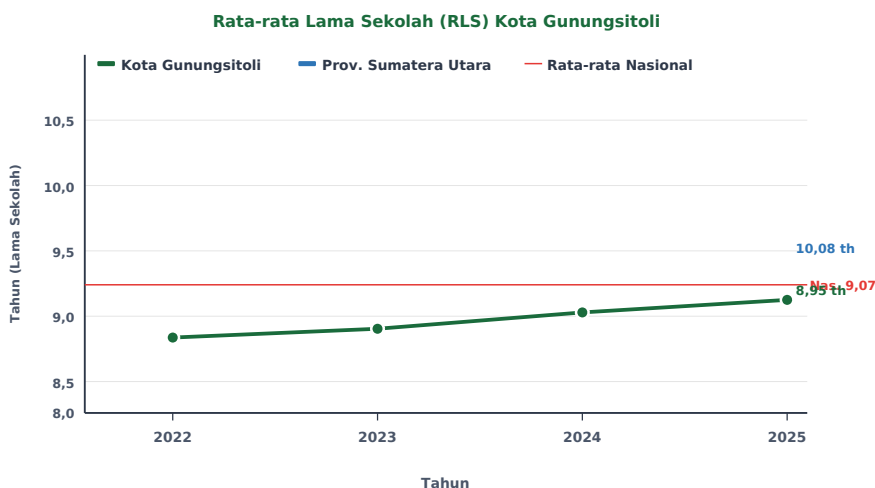
Pendidikan kota gunungsitoli menunjukkan perkembangan yang beragam. Menurut BPS (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kota Gunungsitoli adalah 8,95 tahun, masih di bawah rata-rata nasional 9,07 tahun. Menurut Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli (2022), Angka Partisipasi Murni (APM) SD mencapai 99,21%, sementara APM SMP sebesar 82,88%. Terdapat 105 SD/MI, 34 SMP/MTs, dan 11 SMA/SMK yang melayani sekitar 32.438 peserta didik (Buku Statistik Sektoral Kota Gunungsitoli, 2023). Angka putus sekolah SD sangat rendah di 0,02%, dan 90,10% guru telah memenuhi kualifikasi S1/D-IV. Akses pendidikan tinggi tersedia melalui IKIP Gunungsitoli di Jl. Yos Sudarso No. 118.

APM SD Kota Gunungsitoli Capai 99,21% — Sementara APM SMP Masih 82,88%

Data Dinas Pendidikan (2022) mencatat bahwa hampir seluruh anak usia SD di Kota Gunungsitoli sudah mengenyam pendidikan. Namun terdapat selisih signifikan saat memasuki jenjang SMP, di mana sekitar 17 dari setiap 100 anak usia SMP belum terhitung dalam angka partisipasi murni. Keluarga dapat memantau status penerimaan bantuan PIP anak melalui pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN untuk memastikan anak mendapat dukungan biaya jika diperlukan.

Infografis Data Pendidikan Kota Gunungsitoli

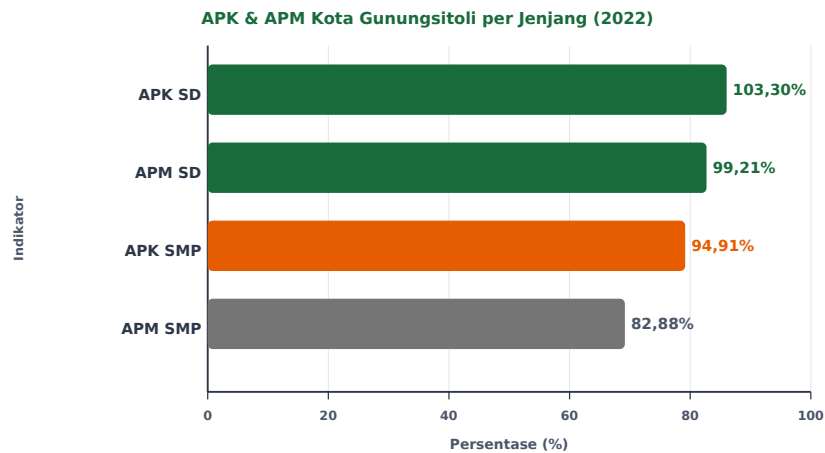
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kota Gunungsitoli vs Provinsi vs Nasional, 2022-2025



Sumber: BPS Kota Gunungsitoli & Databoks/BPS (2022-2025). RLS 2022 dari Dinas Pendidikan; RLS 2025 sebesar 8,95 tahun menurut BPS.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kota Gunungsitoli pada 2025 mencapai 8,95 tahun, meningkat dari 8,64 tahun pada 2022 menurut data BPS dan Dinas Pendidikan. Angka ini masih di bawah rata-rata nasional 9,07 tahun dan jauh di bawah Provinsi Sumatera Utara yang mencapai 10,08 tahun pada 2025. Kenaikan sekitar 0,31 tahun dalam tiga tahun mencerminkan perlambatan yang menunjukkan perlunya penguatan akses pendidikan menengah dan pendidikan non-formal di wilayah ini.

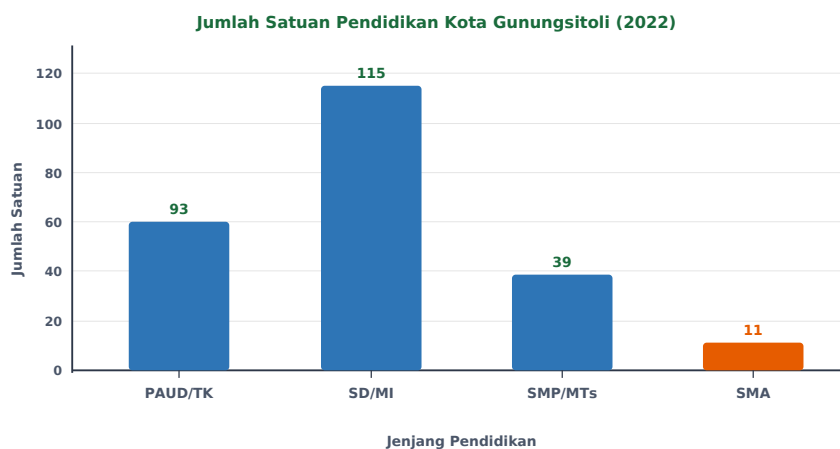
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Partisipasi Kasar (APK) Kota Gunungsitoli, 2022



Sumber: Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli (2022). APK SD melebihi 100% karena mencakup siswa di luar usia 7-12 tahun.

Angka Partisipasi Murni (APM) SD Kota Gunungsitoli pada 2022 mencapai 99,21%, menunjukkan hampir seluruh anak usia 7-12 tahun sudah bersekolah, menurut Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli. APK SD sebesar 103,30% menandakan inklusivitas tinggi. Namun terdapat penurunan partisipasi ke jenjang SMP: APM SMP hanya 82,88%, artinya sekitar 17 dari 100 anak usia SMP tidak tercatat dalam partisipasi murni, menjadi titik perhatian penting bagi keluarga dan pemangku kepentingan pendidikan di Kota Gunungsitoli.

Jumlah Sekolah per Jenjang Kota Gunungsitoli, 2022

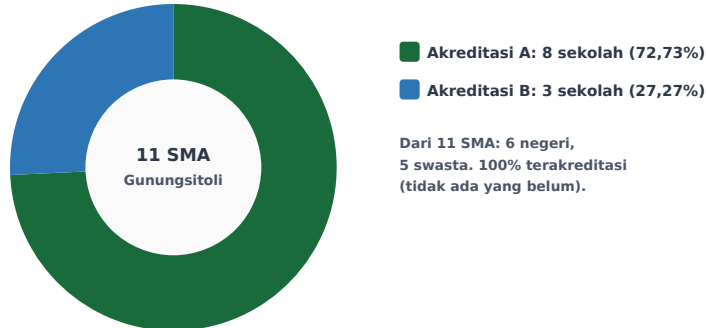


Sumber: Buku Statistik Sektor Kota Gunungsitoli (2023), data 2022. SD/MI mencakup negeri dan swasta.

Kota Gunungsitoli memiliki 115 SD/MI sebagai jenjang dengan jumlah satuan terbanyak, diikuti 93 lembaga PAUD/TK, 39 SMP/MTs, dan 11 SMA, menurut Buku Statistik Sektor Kota Gunungsitoli tahun 2023 yang merekam data 2022. Jumlah satuan pendidikan dasar yang relatif banyak dibandingkan jenjang menengah mencerminkan karakteristik kota kepulauan yang membutuhkan distribusi sekolah dasar secara merata di 6 kecamatan dan 101 desa/kelurahan. Sementara keterbatasan jumlah SMA menuntut perencanaan kelanjutan studi yang matang dari keluarga.

Status Akreditasi SMA di Kota Gunungsitoli, 2026

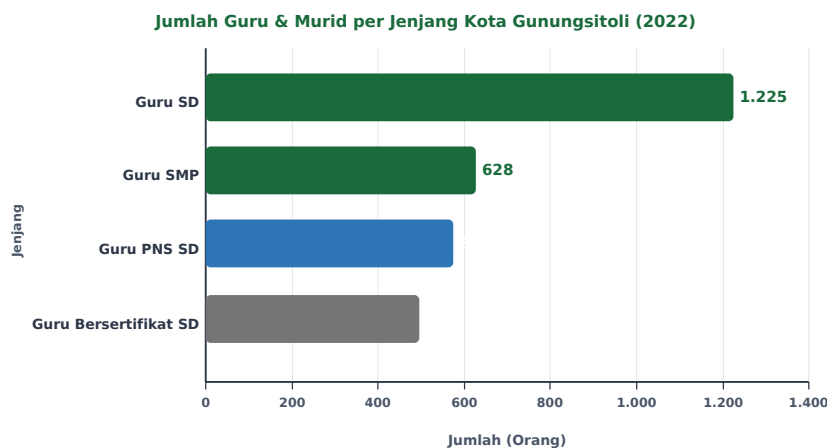
Akreditasi SMA Kota Gunungsitoli (2026)



Sumber: DaftarSekolah.net (2026), berdasarkan data Kemendikdasmen. Seluruh 11 SMA sudah terakreditasi.

Seluruh 11 SMA di Kota Gunungsitoli telah terakreditasi, dengan 8 sekolah (72,73%) berhasil meraih akreditasi A dan 3 sekolah (27,27%) akreditasi B, menurut DaftarSekolah.net 2026. Tidak ada SMA yang belum terakreditasi, menjadikan Kota Gunungsitoli memiliki profil akreditasi SMA yang cukup baik. Keluarga dapat memverifikasi akreditasi terkini melalui situs ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak ke jenjang SMA.

Rasio Guru terhadap Murid Kota Gunungsitoli, 2022

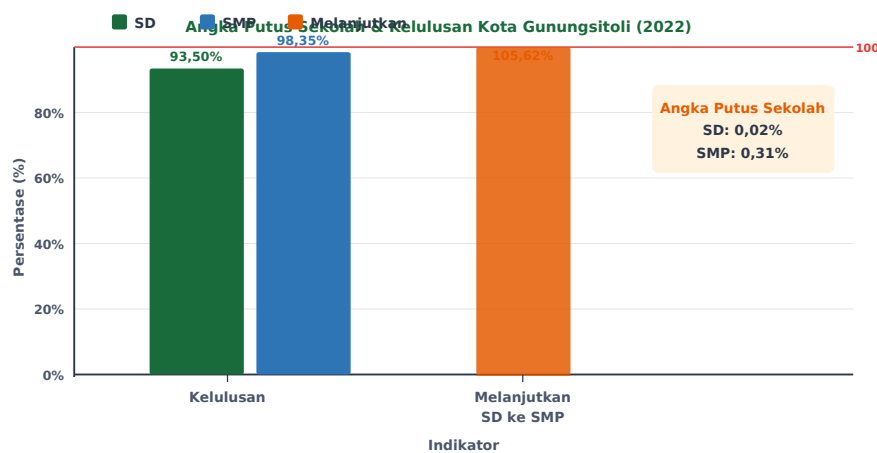


Sumber: Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli, Buku Statistik Sektor (2023), data 2022. Rasio ideal 1:20; SD mencapai 1:14 (1.225 guru, 16.873 murid).

Kota Gunungsitoli memiliki 1.225 guru SD/MI dan 628 guru SMP/MTs pada 2022, menurut Dinas

Pendidikan. Rasio guru terhadap murid SD sebesar 1:14 (1.225 guru untuk 16.873 murid) sudah melampaui standar nasional 1:20, menunjukkan ketersediaan guru yang cukup memadai di jenjang dasar. Dari total guru SD, sebanyak 495 orang (40,4%) telah memiliki sertifikasi pendidik. Sementara itu, 90,10% guru keseluruhan sudah memenuhi kualifikasi S1/D-IV, yang merupakan capaian positif bagi mutu tenaga pendidik.

Angka Putus Sekolah dan Kelulusan Kota Gunungsitoli, 2022



Sumber: Buku Statistik Sektor Kota Gunungsitoli (2023), data Dinas Pendidikan 2022. Angka melanjutkan SD-SMP 105,62% karena siswa dari luar kota.

Angka putus sekolah SD di Kota Gunungsitoli sangat rendah pada 0,02%, sementara putus sekolah SMP sebesar 0,31% menurut Dinas Pendidikan 2022. Angka kelulusan SD mencapai 93,50% dan SMP 98,35%, yang merupakan capaian menggembirakan. Angka melanjutkan dari SD ke SMP bahkan melampaui 100% (105,62%), menandakan banyak siswa dari luar kota yang melanjutkan ke SMP di Kota Gunungsitoli sebagai pusat layanan pendidikan kepulauan Nias. Pola ini mencerminkan fungsi Kota Gunungsitoli sebagai hub pendidikan bagi wilayah sekitarnya.

Kualifikasi Akademik Guru Kota Gunungsitoli, 2022

Jenjang	Total Guru	Berkualifikasi S1+	Bersertifikat Pendidik
TK/PAUD	290	124 (42,8%)	24 (8,3%)
SD/MI	1.225	1.177 (96,1%)	495 (40,4%)
SMP/MTs	628	648 (-100%)	254 (40,4%)
Total	2.143	90,10%	773 (36,1%)
<i>Catatan: Kualifikasi S1+ SMP dihitung dari seluruh jenjang kualifikasi —S1/D-IV.</i>			

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli, Buku Statistik Sektoral (2023), data 2022.

Sebanyak 90,10% dari 2.143 guru di Kota Gunungsitoli telah memenuhi kualifikasi akademik S1/D-IV pada 2022, melampaui standar minimum yang ditetapkan undang-undang guru dan dosen, menurut Dinas Pendidikan. Tingkat sertifikasi pendidik masih pada angka 36,1% (773 dari 2.143 guru), dengan rincian guru TK bersertifikat hanya 8,3%. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diperluas oleh Kemendikdasmen sejak 2025 membuka peluang bagi lebih banyak guru di Kota Gunungsitoli untuk memperoleh sertifikasi dan peningkatan tunjangan profesi.

Kota Gunungsitoli memiliki beberapa perguruan tinggi yang melayani kebutuhan pendidikan tinggi warga kepulauan Nias. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli, berlokasi di Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, merupakan PT tertua di kota ini yang berdiri sejak 1965. IKIP Gunungsitoli menyelenggarakan program studi kependidikan seperti Bimbingan Konseling, Pendidikan PPKn, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Teknik Bangunan. Bagi lulusan SMA yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi di luar kepulauan, Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan dapat ditempuh melalui penerbangan sekitar 1 jam dari Bandara Binaka Gunungsitoli.

Berita Pendidikan Terkini Kota Gunungsitoli

Pemko Gunungsitoli Dukung Pelaksanaan MPLS 2026/2027

Pemerintah Kota Gunungsitoli mendukung Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah 2026/2027 dengan menggelar Gerakan Ayah Mengantar Anak di Hari Pertama Sekolah (GAMAS) di sejumlah SMP Negeri untuk memperkuat peran ayah dalam pendidikan anak.

[Baca selengkapnya — Pemko Gunungsitoli, 13 Juli 2026](#)

Wali Kota Gunungsitoli Sambut Kunjungan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI di SMPN 2 Dharma Caraka

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof. Abdul Mu'ti mengunjungi SMPN 2 Dharma Caraka Gunungsitoli, disertai senam pagi bersama guru dan siswa sebagai penguatan karakter peserta didik di Kepulauan Nias.

[Baca selengkapnya — Pemko Gunungsitoli, 20 Juni 2026](#)

Wali Kota Gunungsitoli Sambut Kunjungan Kerja Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI di Kepulauan Nias

Wali Kota Gunungsitoli menyambut kunjungan Menteri Pendidikan dan menandatangani enam prasasti Program Bantuan Revitalisasi Tahun Anggaran 2025 untuk satuan pendidikan di Kota Gunungsitoli.

[Baca selengkapnya — Pemko Gunungsitoli, 19 Juni 2026](#)

FLS3N 2026 Gunungsitoli: Ajang Tumbuhkan Kreativitas dan Karakter Siswa

Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) tingkat Kota Gunungsitoli 2026 dibuka dengan tema menumbuhkan karakter bangsa, menampilkan lomba mendongeng, vokal solo, tari kreasi, gambar bercerita, pantomim, dan kriya.

[Baca selengkapnya — Pemko Gunungsitoli, 21 April 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Peringatan Hardiknas 2026, Wali Kota Gunungsitoli Tegaskan Komitmen Majukan Pendidikan

Upacara Hari Pendidikan Nasional 2026 di Kota Gunungsitoli mengangkat tema "Menguatkan Partisipasi Semesta, Mewujudkan Pendidikan Bermutu Untuk Semua" dengan peneguhan nilai asah, asih, dan asuh dari ajaran Ki Hajar Dewantara.

[Baca selengkapnya — Pemko Gunungsitoli, 2 Mei 2026](#)

Syukuran Natal dan Tahun Baru Dinas Pendidikan, Wakil Wali Kota Tegaskan Komitmen Majukan Pendidikan

Wakil Wali Kota Gunungsitoli dalam syukuran Natal Dinas Pendidikan menekankan pentingnya peran guru dan keluarga dalam membangun keteladanan, karakter, dan kecakapan digital yang bijak bagi peserta didik.

[Baca selengkapnya — Pemko Gunungsitoli, 23 Januari 2026](#)

Wakil Wali Kota Gunungsitoli Tinjau Pelaksanaan MBG di Dua Sekolah

Uji coba Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Gunungsitoli ditinjau langsung Wakil Wali Kota sebagai bagian upaya peningkatan kualitas kesehatan dan prestasi peserta didik melalui asupan gizi optimal di sekolah.

[Baca selengkapnya — Pemko Gunungsitoli, 19 Maret 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Gunungsitoli

Pola Data Infografis: Partisipasi Tinggi di Jenjang Dasar, Tantangan di Jenjang Atas

Data pendidikan Kota Gunungsitoli menunjukkan pola yang perlu dipahami warga secara utuh. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan berbasis asah, asih, dan asuh, capaian APM SD sebesar 99,21% dan angka putus sekolah SD hanya 0,02% (Dinas Pendidikan, 2022) mencerminkan

bahwa fondasi partisipasi pendidikan dasar di kota ini sudah relatif kuat. Namun terdapat kesenjangan yang signifikan ketika memasuki jenjang lebih tinggi: APM SMP hanya 82,88%, menandakan sekitar 17% anak usia SMP tidak terhitung dalam partisipasi murni. Dalam perspektif H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, kondisi ini dapat dikaitkan dengan karakteristik geografis Kota Gunungsitoli sebagai kota di Pulau Nias yang berfungsi sebagai hub layanan bagi wilayah sekitarnya, sehingga daya tampung sekolah SMP dan mobilitas siswa dari luar kota turut mempengaruhi angka partisipasi. Sementara itu, RLS 8,95 tahun yang masih di bawah rata-rata nasional (9,07 tahun) mengindikasikan bahwa pengalaman pendidikan formal rata-rata warga Kota Gunungsitoli masih perlu ditingkatkan, khususnya melalui penguatan akses jenjang menengah. Warga dapat memperhatikan data APM SMP dan akreditasi sekolah di ban-pdm.id dalam merencanakan kelanjutan pendidikan anak.

Sintesis Berita: Program Nasional Mulai Menjangkau Kepulauan Nias

Rangkaian berita pendidikan Kota Gunungsitoli pada 2025-2026 mencerminkan momentum positif dalam konektivitas program nasional ke wilayah kepulauan. Kunjungan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah ke SMPN 2 Dharma Caraka (Juni 2026) dan penandatanganan enam prasasti Program Bantuan Revitalisasi TA 2025 menunjukkan bahwa kebijakan Merdeka Belajar dan program revitalisasi sekolah mulai menjangkau Kepulauan Nias. Fasli Jalal, mantan Wakil Menteri Pendidikan, pernah menekankan bahwa standar PAUD dan kualifikasi guru adalah fondasi penting bagi pembangunan SDM daerah; hal ini relevan dengan program uji coba Makan Bergizi Gratis di Kota Gunungsitoli (Maret 2025) yang mendukung tumbuh kembang anak usia sekolah melalui gizi yang memadai. Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) 2026 dan pelaksanaan MPLS yang melibatkan gerakan ayah mengantar anak (GAMAS) mencerminkan upaya membangun karakter peserta didik secara holistik. Arief Rachman, pakar pendidikan humanis, menekankan pentingnya pengembangan potensi anak secara menyeluruh — sejalan dengan pendekatan FLS3N yang mengintegrasikan seni, sastra, dan kreativitas sebagai wahana pembentukan karakter. Warga dapat memanfaatkan momentum tahun ajaran baru 2026/2027 untuk memverifikasi kelengkapan program bantuan seperti BOS dan PIP yang mengalir ke sekolah putra-putrinya melalui Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli.

FAQ Pendidikan Kota Gunungsitoli

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Gunungsitoli?

Akreditasi sekolah di Kota Gunungsitoli dapat dicek melalui situs resmi BAN-S/M di ban-pdm.id dengan memasukkan nama atau NPSN sekolah. Data akreditasi diperbarui secara berkala. Untuk jenjang SMA,

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

sebanyak 72,73% dari 11 SMA sudah terakreditasi A, sementara untuk SMP, 26,47% dari 34 SMP

terakreditasi A dan 47,06% terakreditasi B, menurut data DaftarSekolah.net 2025.

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kota Gunungsitoli?

Menurut BPS tahun 2025, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Gunungsitoli adalah 8,95 tahun, setara dengan kelas VIII SMP. Angka ini masih di bawah rata-rata nasional sebesar 9,07 tahun dan di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Utara sebesar 10,08 tahun.

Apa saja program bantuan pendidikan yang tersedia di Kota Gunungsitoli?

Program bantuan pendidikan yang berjalan di Kota Gunungsitoli meliputi Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), serta program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang mulai uji coba pada 2025. Informasi penerima PIP dapat dicek melalui pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN siswa.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke sekolah negeri di Kota Gunungsitoli?

Pendaftaran sekolah negeri di Kota Gunungsitoli dilakukan melalui Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli setiap tahun ajaran baru. Terdapat jalur domisili, jalur prestasi (minimal kuota 25%), jalur afirmasi (minimal 20%), dan jalur mutasi (maksimal 5%). Informasi jadwal dan ketentuan dapat diakses melalui disdikkotagunungsitoli.com.

Berapa jumlah sekolah dan murid di Kota Gunungsitoli?

Menurut Buku Statistik Sektor Kota Gunungsitoli 2023 (data 2022), terdapat 105 SD/MI dengan 16.873 murid, 34 SMP/MTs dengan 9.088 murid, serta 93 lembaga PAUD/TK dengan 5.593 anak. Total peserta didik dari jenjang TK hingga SMP mencapai 32.438 orang, yang dilayani oleh 2.143 tenaga pendidik dari berbagai status kepegawaian.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.